

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.<sup>1</sup>

Penelitian penerapan *habit forming* (pembiasaan) dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di MAN 2 Kebumen, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan seorang peneliti yang menjadi kunci dan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi atau gabungan sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan suatu makna.<sup>2</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu lebih banyak berkaitan dengan kata-kata atau kalimat, bukan angka-angka hasil wawancara, berbagai catatan data lapangan, berbagai dokumen, hasil rekaman dan sebagainya. Sebagai data primer,

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hal. 2

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.1

hasil penelitian dapat dideskripsikan ke dalam kata-kata dan kalimat.<sup>3</sup> Dalam hal ini, penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui peran penerapan kegiatan pembiasaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik MAN 2 Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber tempat dimana peneliti memperoleh data-data hasil penelitian. Subjek penelitian sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara tepat untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan kondisi yang ada dan nyata di lapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.
2. Dewan guru (wakasis dan waka kurikulum) Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.
3. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.
4. Orang tua dari salah satu peserta didik MAN 2 Kebumen.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>4</sup> Selain harus menggunakan metode yang tepat,

---

<sup>3</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 337

<sup>4</sup> Sugiyono, Op,Cit., hal. 62.

penelitian juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat.

Untuk memperoleh data yang cukup, jelas, dan sesuai dengan judul penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi disebut juga pengamatan yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup>

Teknik penelitian yang akan penulis lakukan di MAN 2 Kebumen yaitu mengamati langsung kegiatan pembiasaan yang dilakukan untuk meningkatkan karakter religius peserta didik. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang actual dan dibutuhkan.

#### 2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>6</sup>

Dalam teknik wawancara ini peneliti langsung bertatap muka dan melakukan obrolan langsung dengan bagian yang menjadi subjek

---

<sup>5</sup> Sudaryono, Op.Cit., hal. 87.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet keduasatu, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317.

penelitian, antara lain kepala madrasah, bapak/ibu guru, serta peserta didik di MAN 2 Kebumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari beberapa narasumber. Melalui teknik wawancara diharapkan peneliti mendapatkan data yang sesungguhnya tentang kegiatan pembiasaan di MAN 2 Kebumen karena wawancara merupakan kegiatan berdialog secara langsung dengan narasumber.

### 3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa jadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan adanya dokumen, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya.<sup>7</sup>

Metode pengumpulan data dengan dokumen ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang sejarah MAN 2 Kebumen, struktur organisasi guru, waka kurikulum, waka madrasah, keadaan sarana dan prasarana, jadwal kegiatan dan juga jadwal pelajaran. Dengan menggunakan metode dokumentasi maka akan dapat digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang MAN 2 Kebumen.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

---

<sup>7</sup> Ibid., hal. 329.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.<sup>9</sup> Namun, pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut ini merupakan tahapan analisis data selama di lapangan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah didapatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Op.Cit. hal. 89.

<sup>9</sup> *Ibid.* hal 90.

### 3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Tahapan ketiga pada analisis data selama dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Akan tetapi, kesimpulan di sini masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti yang lebih mendukung atau lebih valid pada penelitian selanjutnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, cet kesatu. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 222-223